

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Permasalahan dalam pendidikan yang paling sering terjadi adalah kurangnya kualitas pembelajaran. Kualitas pembelajaran akan sangat menentukan hasil pembelajaran itu sendiri. Dengan kata lain bahwa pembelajaran yang tidak berkualitas akan menghasilkan output atau hasil belajar yang tidak berkualitas pula. Sehubungan dengan itu, masih terdapat anggapan bahwa salah satu mata pelajaran yang masih dianggap sulit adalah pelajaran IPA, namun anggapan ini tidaklah tepat, karena yang menjadikan pembelajaran sulit dimengerti adalah karena metode yang digunakan masih kurang tepat.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa metode yang tepat akan menghasilkan hasil belajar yang berkualitas. Harapannya adalah setiap pembelajaran IPA khususnya materi menghemat energi dan mengurangi pencemaran dapat dipahami oleh siswa dengan baik. Namun kenyataannya, bahwa masih banyak siswa yang tidak memahami materi ini.

Lebih lanjut, kesenjangan yang terjadi adalah bahwa untuk membelajarkan materi ini perlu metode belajar yang dapat memberikan pengalaman kepada siswa agar siswa merasa bahwa pembelajaran yang diterima lebih bermakna. Namun, pembelajaran yang selama ini terjadi adalah bahwa siswa hanya selalu menerima materi melalui penjelasan guru tanpa ada mengalami sendiri tentang materi yang diajarkan. Hal ini berdampak pada hasil belajar siswa yang rendah, karena pada dasarnya metode pembelajaran yang tepat akan memberikan hasil yang maksimal dalam proses pembelajaran dalam hal ini hasil belajar yang baik.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada tahun ajaran 2011/2012 pada siswa kelas IV di SDN 8 Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo, khususnya pada mata pelajaran IPA, masih lebih 60% yang memiliki hasil belajar yang rendah. Khususnya pada materi menghemat energi dan mengurangi pencemaran.

Materi menghemat energi dan mengurangi pencemaran memerlukan metode pembelajaran yang bisa membantu siswa untuk turut merasakan secara langsung tentang materi yang dipelajari. Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan adalah metode eksperimen. Metode eksperimen menjadi salah satu metode pembelajaran yang menarik karena secara langsung dapat melibatkan siswa untuk mencari tahu sendiri tentang permasalahan serta cara pemecahan masalah tersebut. Metode eksperimen adalah metode yang tepat untuk pembelajaran IPA karena metode eksperimen sangat sesuai dengan ciri-ciri pembelajaran IPA yang membutuhkan eksperimen atau uji coba untuk membenarkan tentang teori yang sedang dipelajari.

Dalam konteks materi menghemat energi dan mengurangi pencemaran, dengan menggunakan metode eksperimen maka siswa akan terlibat secara langsung untuk mengeksperimen tentang materi tersebut, siswa akan mampu untuk bekerja sama dengan teman belajar yang lain untuk mempelajari materi tersebut secara bersama-sama. Berdasarkan penjelasan tersebut di atas maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul “meningkatkan hasil belajar siswa pada materi menghemat energi dan mengurangi pencemaran dengan menggunakan metode eksperimen di kelas IV SDN 8 Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka masalah dapat diidentifikasi adalah Kurangnya minat belajar IPA siswa yang berujung pada rendahnya hasil belajar siswa

## **1.3 Rumusan Masalah**

Masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan “apakah metode eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada materi menghemat energi dan mengurangi pencemaran di SDN 8 Batudaa Pantai?

## **1.4 Pemecahan Masalah**

Metode yang digunakan dalam pemecahan masalah penelitian ini adalah dengan menggunakan metode eksperimen dengan langkah-langkah sebagai berikut

- a. Pemilihan Masalah
- b. Pelaksanaan eksperimen
- c. Tindak lanjut eksperimen
- d. Evaluasi

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi menghemat energi dan mengurangi pencemaran melalui metode eksperimen pada siswa kelas IV SDN 8 Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

a. Bagi Guru

Penelitian ini akan diharapkan bisa memberikan manfaat bagi guru karena dapat menjadi acuan untuk melaksanakan pembelajaran IPA khususnya materi menghemat energi dan mengurangi pencemaran

b. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar serta menjadi ukuran untuk mengukur kemampuan belajar siswa

c. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan menjadi barometer untuk pengembangan kualitas pembelajaran di sekolah